

Aqidah Al Wasithiyah

topic: 11: Menjauhi Sebab-Sebab Amarah Allah

date: 11 Ramadhan 1445H
22 Maret 2024

content

Sifat Ridha Allah

Mananya kita memberikan julukan *radiyallahu 'anhu* (R.A) untuk menunjukkan kabar bahwa Allah telah meridhai mereka.

Allah bisa ridha
dengan orang / perilaku.

Q.S Al-Maidah : 119

119

قَالَ اللَّهُ هَذَا يَوْمُ يَنْفَعُ الصَّادِقِينَ صِدْقُهُمْ لَهُمْ جَنَّاتٌ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ خَالِدِينَ فِيهَا أَبَدًا رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمْ وَرَضُوا عَنْهُ ذَلِكَ الْفَوْزُ الْعَظِيمُ

Allah berfirman, "Ini adalah hari yang kebenaran orang-orang yang benar bermanfaat bagi mereka. Bagi mereka surga-surga yang mengalir di bawahnya sungai-sungai, mereka kekal di dalamnya selama-lamanya. Allah ridha kepada mereka dan mereka pun ridha kepada-Nya. Itulah kemenangan yang agung."

- Sifat ridha bukan berarti keinginan untuk memberikan nikmat.
- Kita menetapkan sifat ridha Allah selagaimana yang telah ditetapkan oleh Allah.
- Dalam surat ini, Allah menjelaskan bahwa ia telah ridha kepada 3 kelompok:
 1. Muhajirin : Orang : yang berhijrah dari Makkah ke Madinah bersama Nabi
 2. Anshar : orang : yang menyambut / menolong Nabi & para muhajirin.
 3. Orang-orang yang mengikutinya mereka.

عن أنس بن مالك رضي الله عنه مرفوعاً: «إن الله ليرضى عن العبد أن يأكل الأكلة، فيحمده عليها، أو يشرب الشربة، فيحمده عليها» [رواه مسلم] [صحيح]
Indonesia:

Anas bin Malik -radiyallahu 'anhu- meriwayatkan secara marfū', "Sesungguhnya Allah ridha kepada hamba yang menyantap makanan lalu memuji Allah atas makanan itu atau minum lalu memuji Allah atas minuman itu."
Diriwayatkan oleh Muslim Hadis sahih

<https://hadeethenc.com/id/browse/hadith/5798>

Q.S An-Nisa : 93

93

وَمَنْ يَقْتُلْ مُؤْمِنًا مُتَعَمِّدًا فَجَزَاؤُهُ جَهَنَّمُ خَالِدًا فِيهَا وَغَضِبَ اللَّهُ عَلَيْهِ وَلَعَنَهُ وَأَعَدَّ لَهُ عَذَابًا عَظِيمًا

Siapa yang membunuh seorang mukmin dengan sengaja, balasannya adalah (neraka) Jahanam. Dia kekal di dalamnya. Allah murka kepadanya, melaknatnya, dan menyediakan baginya azab yang sangat besar.

5 hukuman:

1. Neraka Jahanam
2. Ia akan masuk [neraka] untuk waktu yang lama
3. Allah murka
4. Allah melaknat
5. Allah menyiapkan azab yang lebih.

Amarah terhadap orang yang lebih kecil.

Q.S Muhammad : 28

28

ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ اتَّبَعُوا مَا اسَخَطَ اللَّهُ وَكَرِهُوا رِضْوَانَهُ فَأَحْبَطَ أَعْمَالَهُمْ

Yang demikian itu (terjadi) karena sesungguhnya mereka mengikuti apa yang menimbulkan kemurkaan Allah dan membenci (apa yang menimbulkan) keridaan-Nya. Oleh karena itu, Dia menghapus (pahala) amal-amal mereka.

Bagaimana jika yang membunuh seorang mu'min?

Sedangkan kita meyakini semua mu'min akan masuk surga.

Para ulama menjelaskan makna "خَالِدًا فِيهَا"

yang umumnya diterjemahkan menjadi "kekal"

artinya bisa 2:

1. Kekal
2. Untuk waktu yang lama

Pada ayat ini maka maknanya adalah kekal.

topic:

date:

content

Q.S Az-Zuhur : 55

puncak dari kemarahan

55

فَلَمَّا أَصْفَوْا اتَّقَمْنَا مِنْهُمْ فَأَعْرَفْنَاهُمْ أَجْمَعِينَ

Maka, ketika mereka telah membuat Kami murka, Kami hukum mereka, lalu Kami tenggelamkan mereka semuanya (di laut).

- Ayat yang ditujukan kepada Fir'aun

- Ibn Qayyim :

Allah tidak memberikan hukuman ketika seseorang baru mulai melakukan dosa.

Allah menghukum seseorang ketika orang tersebut tidak mau berubah. Tidak mau bertaubat.

Tidak mau menutup hidayah.

46

وَلَوْ أَرَادُوا الْخُرُوجَ لَأَعَدُّوا لَهُ عُدَّةً وَلَكِنَّ اللَّهَ أَنْبَعَاثُهُمْ فَبَطَّوهُمْ وَقِيلَ

أَعْدُوا مَعَ الْقَاعِدِينَ

Seandainya mereka mau berangkat (sejak semula), niscaya mereka menyiapkan persiapan untuk keberangkatan itu. Akan tetapi, (mereka memang enggan dan oleh sebab itu) Allah tidak menyukai keberangkatan mereka, maka Dia melemahkan keinginan mereka, dan dikatakan (kepada mereka), "Tinggallah kamu bersama orang-orang yang tinggal itu."

Dalam sebuah hadits, Nabi menyebutkan 3 perkara yang dibenci Allah :

Dari Abu Hurairah radhiyallahu 'anhu, ia berkata bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda,

إِنَّ اللَّهَ يَرِضُ لَكُمْ ثَلَاثًا وَيَكْرَهُ لَكُمْ ثَلَاثًا فَيَرْضَى لَكُمْ أَنْ تَعْبُدُوهُ وَلَا تُشْرِكُوا بِهِ شَيْئًا وَأَنْ تَعْتَصُمُوا بِحَبْلِ اللَّهِ جَمِيعًا وَلَا تَفْرُقُوا وَيَكْرَهُ لَكُمْ قِيلَ وَقَالَ وَكَثْرَةُ السُّؤَالِ وَإِضَاعَةُ الْمَالِ

"Sesungguhnya Allah meridhai tiga hal dan membenci tiga hal bagi kalian. Dia meridhai kalian untuk menyembah-Nya, dan tidak menyekutukan sesuatu pun dengan-Nya, serta berpegang teguhlah kalian dengan tali Allah dan tidak berpecah belah. Dia pun membenci tiga hal bagi kalian, menceritakan sesuatu yang tidak jelas sumbernya, banyak bertanya, dan membuang-buang harta." (HR. Muslim no. 1715)

Ada tiga hal yang Allah benci sebagaimana dalam hadits:

- Qila wa qaal. → yang tidak bisa diketahui kebenarannya.
- Banyak bertanya. → yang tidak bermanfaat / bertipat pembungkahan.
- Menghamburkan harta. → yang bukan pada tempatnya.

→ Dalam sebuah hadits, Nabi mengatakan inilah sebab kehinaan kaum & terdahulu. Seperti Bani Israil ketika dipentahkan untuk menyembelih diri.

Seorang kafir qumish ketika bertanya kepada Nabi apakah ia bisa membelah bulan.

Tidak apa jika bertanya dengan tujuan menambah ilmu. Malakunya pertanyaan bimbang dengan adab yang baik. Salah satu adab yang baik adalah menunjukkan kesetiaan terhadap guru.

Q.S As-Shaf : 3

3

كَبُرَ مَقْتًا عِنْدَ اللَّهِ أَنْ تَقُولُوا مَا لَا تَفْعَلُونَ

Sangat besarlah kemurkaan di sisi Allah bahwa kamu mengatakan apa yang tidak kamu kerjakan.

- Allah marah terhadap orang yang suka menyampaikan sesuatu / menasihati orang lain, tapi dirinya sendiri.

Sifat Membenci

Allah

- Ditujukan pada orang-orang munafik.

- Maka berhati-hatilah jika kita merasa malas untuk beribadah.

Jangan ada dosa yang membuat kita sulit untuk melakukan kebaikan.

Sebagian orang mendengarkan ayat ini lalu jadi tidak mau share posting kebaikan / tidak mau berda'wah. Ini adalah malus dari syaitan. Terus dibacakan agama Allah. Namun ingat untuk ikhlas dan ingat kita punya kewajiban untuk mengamalkan.

Ibn Rajab Al-Hamali mengatakan apabila seseorang diwajibkan untuk bebas dari dosa untuk bisa menyebarkan Islam / kebaikan, maka tidak ada yang bisa menghalangi selain rasul.

